

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki garis pantai sangat luas. keindahan surga bawah laut di miliki oleh Negara Indonesia dengan keanekaragaman hayati laut yang memiliki ekosistem pesisir seperti terumbu karang, mangrove dan padang lamun. negara kepulauan telah dikenal oleh masyarakat global, hal tersebut memiliki potensi yang menjanjikan khususnya pada sektor pariwisata dalam upaya meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap wisata Indonesia. Kebutuhan masyarakat Indonesia untuk aktualisasi diri belakangan ini semakin meningkat. Memilih hobi atau olahraga yang populer dan berkelas menjadi salah satunya. Menyelam yang akhir-akhir ini mulai menanjak popularitasnya. Popularitas selam ditunjukkan oleh banyaknya diving club, diving center, situs internet, dan tayangan dokumenter di beberapa televisi nasional. Olahraga ini juga telah mempunyai organisasi resmi nasional yang bernama POSSI (Persatuan Olahraga Selam Indonesia)

Olahraga pariwisata saat ini mampu menarik perhatian banyak pihak seperti dari kalangan pemerintah, swasta, industri olahraga, industri pariwisata, akademisi maupun masyarakat luas. Hal ini dikarenakan olahraga dan pariwisata merupakan dua hal yang dapat dipadukan sehingga dapat memberi efek ganda bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada umumnya dan dikota ternate pada khususnya. *Sport Tourism* atau Pariwisata untuk Olahraga merupakan gagasan baru dalam pengembangan pariwisata dan olahraga di Indonesia. Dengan melirik potensi *sport diving*, wisatawan yang datang tidak hanya sekedar menikmati pemandangan pantai dari daratan namun juga dapat merasakan keindahan bawah laut dengan perasaan aman. Untuk dapat melakukan penyelaman diperlukan serangkaian pelatihan khusus yang dapat memakan waktu 3 hingga 5 hari. Sebagian besar wisatawan mancanegara maupun domestik yang Pada setiap jenjang keahlian, kegiatan pelatihan dilakukan dengan tiga bentuk pembelajaran, yakni teori, praktek pada kolam air tawar (*open water*).

Kegiatan teori dilakukan pada pusat pelatihan selam (*diving center*) dan kegiatan praktek kolam air tawar umumnya dilakukan di kolam renang umum di kota tempat *diving center* tersebut berada. Kegiatan praktek lapangan dilakukan pada titik-titik penyelaman tertentu di beberapa tempat yang nyaman untuk penyelaman (dengan arus yang relatif tenang dan jarak pandang yang cukup). Kekurangan, praktek laut ini adalah tidak setiap saat penyelam dapat melakukan penyelaman (bila situasi cuaca tidak baik), dan relatif mahal bila jarak titik penyelaman jauh dari tempat tinggal penyelam. Berdasarkan uraian diatas, dirasa perlu membangun sebuah fasilitas pusat pelatihan selam yang terpadu, tempat dimana semua kegiatan pelatihan dapat dilakukan dari awal hingga penyelam memperoleh sertifikasi tanpa tergantung kondisi cuaca yang terkadang menghalangi kegiatan. Suatu tempat yang juga menawarkan kenyamanan dan keamanan ekstra dan eksklusif bagi para penyelamnya. Desa Tulamben, Kabupaten Karangasem, Bali akan menjadi lokasi rancangan sebuah tempat tersebut yang selanjutnya oleh penulis disebut dengan Pusat Pelatihan Diving di Jikomalamo.

Adapun yang menjadi kendala utama dalam pusat pelatihan diving bagi masyarakat pemukiman dan pra pengunjung atas laut yaitu, karena tidak tersedianya fasilitas yang menampung untuk kegiatan pusat pelatihan diving tersebut dengan lengkap. sehingga para pengunjung wisatawan yang ingin melakukan pelatihan diving merasakan kenyamanan saat melakukan kegiatan diving maupun berwisata di tempat tersebut.

Dari permasalahan di atas, untuk mengurangi dampak dan kenyamanan wisatawan dengan memberikan fasilitas untuk aktifitas pelatihan mengenai pelatihan diving maka di butuhkan ruang yang akan menjadi wadah serta memfasilitasi segala kegiatan mengenai pelatihan diving melalui perancangan karya arsitektur, yaitu Pusat pelatihan diving di Kota Ternate yang merupakan satu tempat sebagai wisatawan yang memiliki hobby dengan dunia laut dan yang berperan aktif dalam menangani olahraga pantai (scuba diving, free diving) serta diharapkan menjadi wadah olahraga maupun wisata baik dari wisatawan lokal

maupun mancan negara. untuk mengembangkan olahraga laut (diving) agar lebih berkembang lebih maju. (<https://sinta.unud.ac.id>)

## **1.2 Rumusan masalah**

Bagaimana merancang pusat pelatihan diving di kota ternate dengan sarana dan prasarana yang memadai ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Perancangan**

### **1.3.1 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan dari perancangan ini yaitu merancang suatu wadah yang menjadi pusat pelatihan diving di Kota Ternate. Adapun tujuan khusus sebagai berikut:

1. Merancang Fasilitas Pelatihan diving sebagai wadah bagi pengembangan, pembinaan, dan pelatihan olahraga air khususnya olahraga. yang dikompetisikan antara lain selam (*Diving*) dengan penyediaan fasilitas olahraga air berstandar nasional yang dapat digunakan oleh atlit dan masyarakat umum. Memberikan wadah bagi masyarakat umum, dengan fasilitas olahraga yang tersedia.
2. Fasilitas wisata berupa wisata alam laut dan buatan berupa kolam renang khusus diving baik scuba diving dan free diving.
3. Secara umum fasilitas umum yang dimiliki seperti: Lobby, Dive Center, Restaurant, Library, Internet, Ruang kelas, Lounge, Pool, Sovenir Shop, Parkir Area.

### **1.3.2 Manfaat**

Manfaat yang ingin dicapai dari perancangan ini adalah:

1. Penulis dan Akademisi
  - a. Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang bangunan pelatihan diving baik scuba diving dan freediving
  - b. Menambah wawasan tentang arsitektur yang tanggap akan kondisi perancangan bangunan pusat pelatihan diving. Dan memahami setiap kebutuhan dan hobby penikmat wisatawan laut dari segi arsitektural.

## 2. Masyarakat

- a. Sebagai media informasi untuk meminimalkan permasalahan tempat pelatihan diving yang kurang diperhatikan.
- b. Sebagai bahan acuan untuk membuka wawasan melalui pendidikan non formal di mana masyarakat dapat menikmati pelatihan diving dengan nyaman dan menghasilkan suatu karya yang bernilai ekonomi.
- c. Sebagai wadah tempat pelatihan diving yang menjadikan pariwisata lebih berkembang dengan adanya wisatawan-wisatawan lokal maupun mancanegara untuk menikmati keindahan olahraga bawah air.

## 2. Pemerintah Daerah

- a. Dijadikan rekomendasi pusat pelatihan diving sebagai salah satu olahraga air menarik perhatian wisatawan lokal untuk mancanegara untuk mengenalkan pariwisata yang kita miliki
- b. Sebagai sarana untuk membuka pelatihan diving dengan kebutuhan dan fasilitas yang memadai sekaligus mendukung olahraga air tersebut.

### 1.4 Ruang Lingkup Perancangan

#### 1. Objek

Objek perancangan adalah Pusat Pelatihan Diving Di Kota Ternate sebagai tempat untuk menggali potensi kreativitas masyarakat, terutama para pengelola pelatihan diving dengan meningkatkan minat hobby masyarakat lokal maupun luar untuk menikmati keindahan dibawah air.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

##### Bab I Pendahuluan

Bab I merupakan tahapan pendahuluan yang menguraikan masalah-masalah yang melatar belakangi perancangan objek, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup perancangan, sistematika pembahasan serta alur perancangan.

##### Bab II Tinjauan Pustaka

Bab II merupakan tahapan deskripsi umum yang menguraikan tentang objek rancangan, penggunaan literatur dan kajian teori yang dipakai dalam menunjang

perancangan Pusat Pelatihan Diving (scuba diving, free diving) serta studi komparasi.

### **Bab III Metode Perancangan**

Bab III merupakan uraian tentang tahapan-tahapan yang sistematis dalam proses penelitian mulai dari pemilihan dan penentuan lokasi yang berdasarkan pertimbangan pemilihan lokasi dan keberadaan lokasi terhadap daerah administrasi, ide perancangan, teknik pengumpulan data, sumber data, teknik analisis data, dan bagan alur Perancangan.

### **Bab IV Tinjauan Objek Perancangan**

Bab IV menguraikan tentang tinjauan lokasi perancangan dan tinjauan khusus objek rancangan, dengan uraian seperti tinjauan umum lokasi perancangan, gambaran umum Kota Ternate, Aspek kependudukan, Sosial-Ekonomi-Budaya, tinjauan tata ruang wilayah Kota Ternate, penentuan lokasi perancangan, dan tinjauan eksisting Site.

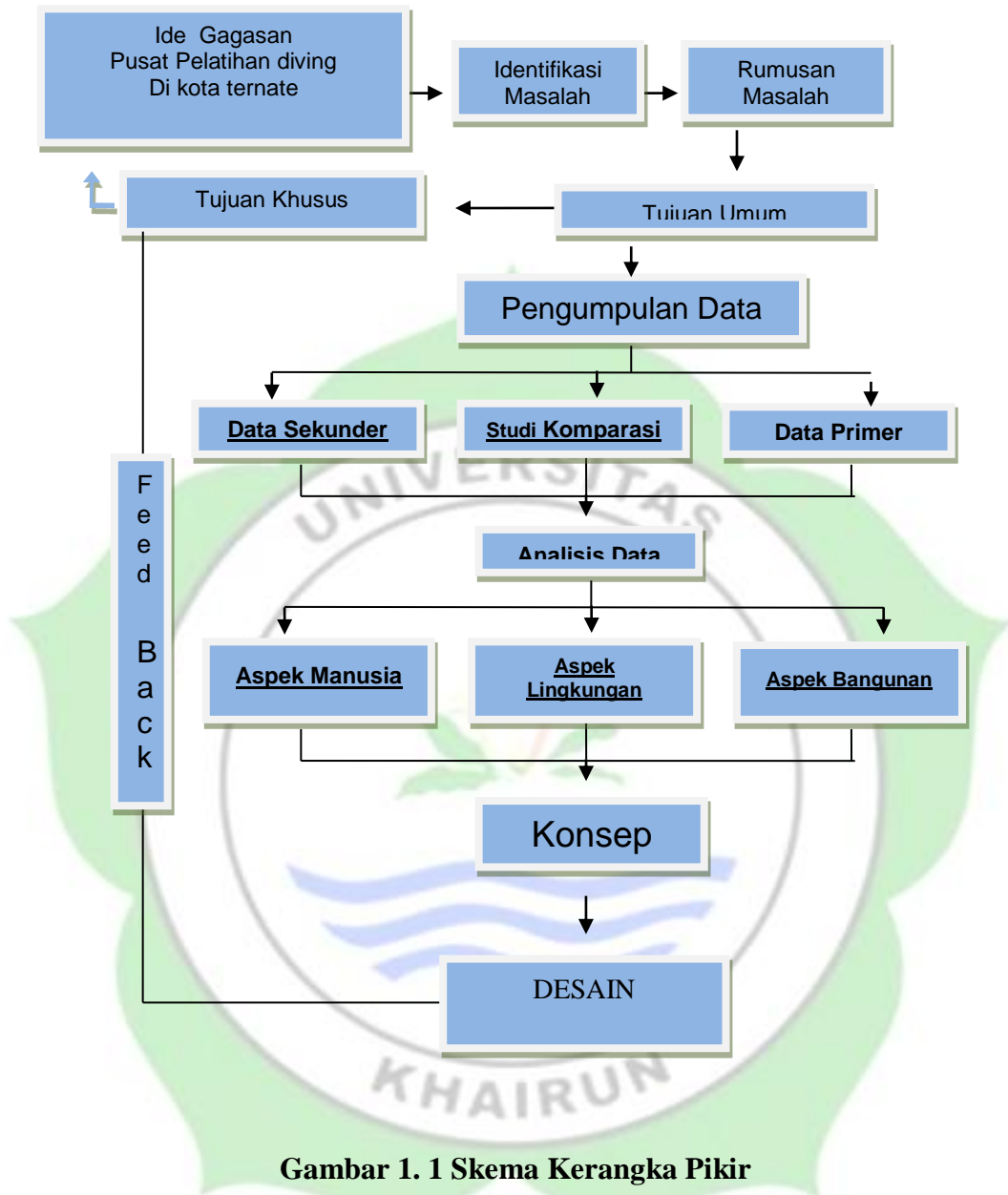
### **Bab V Analisa Dan Konsep Perancangan**

Bab V merupakan bagian yang menguraikan proses perancangan mulai dari analisa sampai pengembangan ide dari analisa berupa konsep yang dihasilkan melalui pendekatan-pendekatan arsitektur (bentuk dan fungsi ruang) dengan sketsa-sketsa ide atau transformasi bentuk.

### **Bab VI Penutup**

Bab VI merupakan bagian penutup dari penulisan yang menguraikan kesimpulan tentang hasil dari keseluruhan penulisan, dan saran difokuskan pada pendalaman, pengkajian serta langkah-langkah strategis terkait dengan pengembangan objek rancangan.

## 1.6 Kerangka Pikir



Gambar 1. 1 Skema Kerangka Pikir

Sumber : ( Penulis, 2019)